

ANALISA PENGGUNAAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) DALAM PEMBUATAN WEBSITE SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU

Eka Prakarsa Mandyarta¹, Eva Yulia Puspaningrum²

^{1,2}Informatika, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

ekaprakarsa.if@upnjatim.ac.id

ABSTRAKSI

Salah satu media profiling sekolah adalah dalam bentuk website sekolah. Website sekolah digunakan sebagai sarana (media) untuk memperkenalkan diri, menginformasikan fasilitas sekolah, serta keunggulan lain yang dimiliki oleh sekolah. KB-TK Agripina adalah salah satu sekolah yang berada di Surabaya. Sekolah ini belum memiliki website yang menjadi media profile sekolah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan Guru dalam membuat dan mengelola website berbasis *Content Management System* (CMS). Dengan menggunakan website berbasis CMS diharapkan dapat menghasilkan website yang bersifat dinamis, sehingga lebih mudah digunakan dan dapat disesuaikan kontennya. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan praktik dalam pembuatan website berbasis CMS. Hasil Evaluasi menggunakan perhitungan kuantitatif dengan memberikan kuisioner terhadap guru-guru untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap website CMS. Dari Analisa yang di dapatkan website berbasis CMS ini memiliki pengaruh positif pada 3 variabel, yaitu persepsi kemudahan pengguna 83% persepsi kebermanfaatan 66% dan penerimaan teknologi 83%. Hal ini menunjukkan bahwa website berbasis CMS dapat digunakan dengan mudah dan dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan media profiling sekolah

Kata kunci: Pelatihan, Guru, Content Management System, Website Sekolah

ABSTRACT

One of the school profiling media is in the form of a school website. The school website is used as a means (media) to introduce themselves, inform school facilities, and other advantages possessed by the school. KB-TK Agripina is one of the schools located in Surabaya. This school does not yet have a website that becomes the school's media profile. The purpose of this community service is to provide teachers with knowledge and skills in creating and managing a Content Management System (CMS)-based website. By using a CMS-based website, it is expected to produce a website that is dynamic, so that it is easier to use and can be adjusted for content. The method used is in the form of training and counseling accompanied by practice in making CMS-based websites. The results of the evaluation used quantitative calculations by giving questionnaires to teachers to determine the level of user acceptance of the CMS website. From the analysis obtained, this CMS-based website has a positive influence on 3 variables, namely the perception of user

convenience 83%, perception of usefulness 66% and technology acceptance 83%. This shows that CMS-based websites can be used easily and can be used in developing school profiling media.

Keywords: *Training, Teachers, Content Management System, School Website, Media Profiling*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dapat merubah cara seseorang untuk mendapatkan dan mencari informasi dengan mudah dan cepat (Abdulloh & Rohi, 2015). Pada era globalisasi saat ini sangat mempengaruhi perkembangan teknologi informasi, salah satunya adalah penggunaan internet yang dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dan transparan melalui website (Ramadhani, 2017). Website berfungsi untuk menyimpan informasi dalam sebuah Web Server yang dapat diakses oleh internet (Basuki, 2009). Website tidak hanya digunakan untuk kebutuhan berita dan informasi pada portal berita, saat ini website telah dimanfaatkan oleh berbagai bidang untuk media promosi hingga jual beli online (Kaplan, 2020). Website profil digunakan oleh perusahaan, organisasi, instansi, universitas maupun sekolah untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Website profil dikembangkan untuk mengubah pola promosi yang sebelumnya dengan membagi brosur dan pamphlet serta dilakukan secara bertatap muka berubah menjadi promosi secara online. Website dapat menarik minat masyarakat luas melalui web profil (Indah & Yulianto, 2011). Terdapat banyak kendala dalam pembuatan dan pengelolaan website seperti memahami Bahasa pemrogramannya. Namun, di era saat ini banyak framework atau website berbasis Content Management System (CMS) menjadi solusi dalam pembuatan website terutama website profil. Dengan menggunakan website CMS menjadi solusi untuk membuat dan mengelola website dengan mudah, responsive dan menarik (Subariah dkk, 2021). Website berbasis CMS memiliki sistem yang memberikan kemudahan kepada para pengguna sekaligus pengelolanya (Adhi & Andy, 2006).

KB – TK Agripina merupakan salah satu sekolah di Surabaya yang memanfaatkan website sebagai media profiling sekolah. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini akan membantu guru-guru disana untuk membuat dan mengelola website sekolah. Dengan menggunakan CMS dapat memberikan kemudahan (Rahman, 2018) kepada para penggunanya. Dengan berbasis CMS pengguna dapat mengelola dan merubah konten website secara dinamis. CMS WordPress merupakan aplikasi untuk membuat website yang menarik (Nasir dkk, 2019). Dimana website tersebut dapat dirancang dan didesign sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setelah dilakukan pelatihan maka akan dilakukan analisis dan evaluasi terhadap penerimaan website berbasis CMS terhadap penggunanya. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisioner terhadap Guru dengan memberikan beberapa variable pertanyaan. Variabel tersebut berkaitan dengan tujuan sistem, karakteristik design, keterlibatan user dalam penggunaan sistem yang akan mempengaruhi terhadap persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dalam penggunaan. Variabel pertanyaan dalam kuisioner tersebut mendefinisikan beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi

yaitu diantaranya adalah persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi (*Acceptance of Technology*) (Setiawan, 2014).

METODOLOGI

Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan bentuk pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan praktik dalam pembuatan website berbasis CMS. Langkah pertama adalah presentasi berupa pengenalan Website dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan website sederhana menggunakan CMS Wordpress, setelah itu dilanjutkan sesi tanya jawab dan evaluasi. Sebelum dan sesudah kegiatan dibagikan kuisisioner kepada peserta untuk mengetahui tingkat penerimaan peserta terhadap penggunaan CMS untuk website sekolah. Pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif menggunakan survei kuisisioner dengan memanfaatkan layanan google form. Penilaian responden menggunakan skala likert, dimana nilai (1) adalah sangat tidak setuju, nilai (2) yaitu tidak setuju, (3) bernilai netral, (4) merupakan nilai setuju, dan (5) berarti sangat setuju

Tim kegiatan ini berasal dari dosen Jurusan Teknik Informatika UPN Veteran Jawa Timur. Peserta kegiatan ini adalah para guru di KB – TK Agripina Surabaya. Kegiatan ini diadakan di KB – TK Agripina Kota Surabaya. Sebelum praktik pembuatan website, tim akan memberikan penjelasan materi tentang manfaat dan pentingnya website sekolah. Setelah itu untuk meningkatkan kompetensi guru maka akan dilakukan praktik pembuatan website sekolah berbasis CMS. Dalam kegiatan ini, tim melakukan dokumentasi dan evaluasi dengan memberikan kuisisioner hasil pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan diikuti peserta dengan semangat. Setelah proses pelatihan peserta diminta mengisi kuisisioner yang terdapat beberapa instrument penilaian. Instrumen dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa indikator yaitu persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi (*Acceptance of Technology*). Dari Instrumen tersebut terdapat 7 pertanyaan ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Judul Tabel

| Variabel | Indikator |
|--|---|
| Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Menurut anda membuat website sekolah mudah dipelajari • Fitur Wordpress mudah digunakan • Apakah mudah untuk menambahk pada web sekolah |
| Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Website Sekolah ini sangat bermanfaat bagi guru-guru |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Website sekolah bermanfaat bagi sekolah , murid dan masyarakat |
| Penenerimaan teknologi (<i>Acceptance of Technology</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Apakah dengan website ini anda dapat menyebarkan informasi • Apakah dengan CMS anda dapat menambahkan informasi dan gambar |

Selain itu kuesioner memuat pertanyaan data diri responden. Berikut ini adalah hasil analisis dari tiga variabel, yaitu:

1. *Perceived Usefulness*

Hasil persentase jawaban responden berdasarkan variabel *perceived usefulness* adalah sebesar 83% adalah termasuk kedalam kategori sangat setuju. Berarti pengguna meyakini dan menerima manfaat penggunaan CMS untuk membuat website sekolah.

2. *Perceived Ease of Use*

Hasil persentase jawaban responden berdasarkan variabel *perceived ease of use* adalah sebesar 66% adalah termasuk kedalam kategori sangat setuju. Berarti pengguna meyakini dan menerima kemudahan membuat website dengan CMS

3. Acceptance of IT

Hasil persentase jawaban responden berdasarkan variabel *acceptance of IT* adalah sebesar 83% termasuk kedalam kategori sangat setuju. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengguna menerima penerapan CMS kedalam website sekolah



Gambar 1. Foto Kegiatan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), Persepsi kebermanfaatannya (*perceived usefulness*) dan Persepsi penerimaan (*acceptance of IT*) memiliki rata-rata persentase 77,3% yang menyatakan bahwa penggunaan CMS untuk pembuatan website

sekolah sangat mudah digunakan, sangat bermanfaat dan dapat dilakukan oleh guru-guru di KB-TK Agripina Surabaya.

Saran dari kegiatan ini adalah perlunya kegiatan pelatihan tambahan untuk melakukan *maintenance* terhadap website yang telah dibuat saat ini.

REFERENSI

- Abdulloh & Rohi. (2015) . Web Programming is Easy. Jakarta. PT.ElexMe dia Komputindo.
- Adhi, R., & Andy, S. (2006). Mastering CMS MAMBO/JOOMLA. Elex Media Komputindo
- Basuki, M.A. (2009). Analisis Website Universitas Muria Kudu. Jurnal Sains. 2(2): 11-16
- Indah, I. N., Yulianto, L., (2011). Pembuatan Website sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok PIDRA Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 3(4), pp. 30 - 33.
- Kaplan, K. (2020). Why Every Business Needs A Website. Forbes.com
- Nasir, M., Salahuddin, Rusli , Fauziah. A., (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar Dan Staf Administrasi Pada Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe. Jurnal Vokasi. 3(2). Oktober 2019 ISSN : 2548-9410 (Cetak) | ISSN : 2548-4117 (Online)
- Rahman, S. (2018). Buku Sakti SEO WordPress dan Joomla. Elex Media Komputindo.
- Ramadhani, H., Monalisa, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM. Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi. 3(2): 65-69. Agustus 2017. e- ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181.
- Subariah, R. Persada, G.N., Maulana. D., Juwita Sari, A., Fitriani D., Kemal, M.W., Andaruni S. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Cms (Content Management System) Joomla Pada Smk Bina Putra Mandiri. J.A.I. Jurnal Abdimas Indonesia. 1(2). Agustus 2021. ISSN: 2797-2887
- Setiawan, W., Hana, N., Waslaluiddin. (2014). Analisis Penerapan Sistem e-learning FPMIPA UPI Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Jurnal Pengajaran MIPA. 19(1): 128-140.